

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Petani kopi liberika umumnya mengusahakan kopi liberika secara tumpang sari dengan tanaman pinang. Lahan yang dimiliki petani umumnya milik sendiri yang diperoleh dari warisan orang tua maupun membeli dari petani lain. Petani kopi liberika sudah berpengalaman dalam membudidayakan kopi liberika. Namun, dikarenakan tingkat pendidikan petani relatif rendah, petani cenderung sulit menerima inovasi baru dalam budidaya kopi liberika. Produksi kopi yang dihasilkan petani relatif rendah dikarenakan umur tanaman kopi yang sudah tidak ekonomis serta kecilnya luas lahan efektif usahatani kopi liberika akibat banyaknya tanaman mati yang disebabkan oleh penyakit jamur akar putih.
2. Total biaya produksi rata-rata petani usahatani kopi liberika yaitu sebesar Rp.2.564.000/ha/tahun yang terdiri atas biaya tetap sebesar Rp.105.000/ha/tahun dan biaya variabel sebesar Rp.2.459.000/ha/tahun. Rata-rata penerimaan usahatani kopi liberika yang didapatkan yaitu sebesar Rp.11.050.532/ha/tahun. Rata-rata pendapatan usahatani kopi liberika yang diperoleh petani responden yaitu sebesar Rp.8.488.200/ha/tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah daerah melalui institusi ataupun instansi terkait hendaknya menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan usahatani kopi liberika berupa bantuan permodalan atau pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan terutama dalam memberantas penyakit jamur akar putih yang mengganggu dalam kegiatan berusahatani kopi liberika agar usahatani kopi liberika tetap terjaga.
2. Kepada petani kopi liberika dapat meningkatkan keaktifan mengikuti Pendidikan informal melalui penyuluhan-penyuluhan pertanian. Hal ini dapat menambah pengalaman serta pengetahuan bagi para petani dalam menjalankan usahatannya agar lebih efektif dan efisien. Dan jika masalah jamur akar putih telah diselesaikan ada baiknya untuk menanam ulang tanaman kopi yang telah tua sehingga bisa menghasilkan produksi yang lebih optimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara, khususnya mengenai pendapatan usahatani kopi liberika.